

Title: the title should be short, clear, and informative

First name Last name ^{1*}, First name Last name ², and First name Last name ³

¹Affiliation 1, ²Affiliation 2, ³Affiliation 3

*Correspondence: e-mail@e-mail.com

Received: date; Accepted: date; Published: date

Abstract: A single paragraph of about 200 words maximum. For research articles, abstracts should give a pertinent overview of the work. We strongly encourage authors to use the following style of structured abstracts, but without headings: (1) Background: Place the question addressed in a broad context and highlight the purpose of the study; (2) Purpose of the Study: Identify the purpose and objective of the study; (3) Methods: Describe briefly the main methods or theoretical framework applied; (4) Results: Summarize the article's main findings; and (5) Conclusions: Indicate the main conclusions or interpretations.

Keywords: keyword 1; keyword 2; keyword 3

Abstrak: Satu paragraf maksimal sekitar 200 kata. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran umum yang relevan tentang penelitian tersebut. Kami sangat menganjurkan penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, tetapi tanpa judul: (1) Latar Belakang: Tempatkan pertanyaan yang dibahas dalam konteks luas dan soroti tujuan penelitian; (2) Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi maksud dan tujuan penelitian; (3) Metode: Jelaskan secara singkat metode utama atau kerangka teori yang diterapkan; (4) Hasil: Meringkas temuan utama artikel; dan (5) Kesimpulan: Tunjukkan kesimpulan atau interpretasi utama

Kata kunci: keyword 1; keyword 2; keyword 3

Introduction

Literature Review

Method

Result and Discussion

Conclusions

References

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. Retrieved October 17, 2019, from tirto.id website: <https://tirto.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25>
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766--779.
- Miller, A. E., & Josephs, L. (2009). Whiteness as pathological narcissism. *Contemporary Psychoanalysis*, 45(1), 93–119.
- Rakhmat, J. (1989). *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.